BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah dapat didefenisikan sebagai " penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

Dalam analisis sistem akan dibahas mengenai prosedur pemberian kredit, flow map system pemberian kredit yang sedang berjalan, kontek diagram, data flow diagram serta analisa dokumen.

4.1.1. Analisis Dokumen

Dalam pelaksanaan pemberian kredit ini, kantor KSUB mengeluarkan beberapa dokumen berupa formulir sebagai bukti dari pelaksanaan pembelian kredit yang telah dilakukan, dokumen yang dimaksud adalah :

Formulir Form Permohonan Kredit (FPK)

Nama dokumen : Form Permohonan Kredit

Sumber : Bagian kredit

Rangkap : 1 (satu)

Fungsi : digunakan sebagai permohonan pinjaman kredit yang diajukan oleh nasabah.

Elemen data : No, tanggal, nama_pemohon, alamat_perusahaan, alamat_rumah, jenis_usaha, omset_penjualan, keuntungan_kotor, keuntungan_bersih, pinjaman_yang_diajukan, jaminan_yang_diberikan, kemampuan_cicilan.

Surat Perjanjian Kredit (SPK)

Nama dokumen : Surat Perjanjian Kredit

Sumber : Bagian Kredit

Rangkap : 1 (satu)

Fungsi : sebagai perjanjian kredit antara nasabah dengan kantor KSUB

Elemen data : No, tanggal, nama_penerima_kredit, nama_pemberian_kredit, jangka_waktu_kredit, suku_bunga_kredit, jaminan.

Surat Permohonan Pinjaman (SPP)

Nama dokumen : Surat permohonan Pinjaman

Sumber : Bagian kredit

Rangkap : 1 (satu)

Fungsi	:	sebagai permohonan pinjaman yang diajukan oleh nasabah.
Elemen data	:	No, tanggal, nama_pemohon, alamat_kantor, alamat_rumah, jenis_usaha, pinjaman_yang_diajukan,lama_pinjaman, jaminan_yang_diberikan, cicilan.

Bukti kas keluar

Nama dokumen	:	Bukti kas keluar
Sumber	:	Bagian kasir
Rangkap	:	1 (satu)
Fungsi	:	bukti pengeluaran uang yang dikeluarkan oleh bagian kasir sesuai dengan form permohonan kredit.
Elemen data	:	No, tanggal, nama_nasabah, keterangan, bunga, jumlah, pinjaman, total.

Kwintansi pengeluaran uang

Nama dokumen	:	Kwintansi pengeluaran uang
Sumber	:	Bagian kasir
Rangkap	:	2 (dua)
Fungsi	:	digunakan sebagai bukti pengeluaran uang yang dipinjam oleh nasabah.
Elemen data	:	No, tanggal, terima_dari, uang-sejumlah, untuk_pembayaran.

Kwintansi pinjaman

Nama dokumen	:	Kwintansi pinjaman
Sumber	:	Bagian kasir
Rangkap	:	2 (dua)
Fungsi	:	digunakan sebagai bukti peminjaman.
Elemen data	:	No, tanggal, terima_dari, uang_sejumlah, untuk_pembayaran.

4.1.2. Analisis prosedur yang sedang berjalan

Dalam analisis system akan di bahas mengenai prosedur pemberian kredit, flow map sistem pemberian kredit, dan yang sedang berjalan serta analisa dokumen.

Analisis prosedur yang sedang berjalan dikantor KSUB Jawa Barat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagian kredit memberikan formulir form peminjaman kredit (FPK) kepada anggota.
2. Anggota mengisi data pribadi pada formulir form peminjaman kredit.
3. Bagian kredit mewawancarai dan mengadakan survei kelokasi usaha, lokasi jaminan dan lokasi tempat tinggal nasabah.
4. Hasil survei dianalisa kelayakannya oleh bagian kredit.
5. Apabila disetujui akan ditandatangani oleh bagian kredit dan akan ditentukan besarnya pinjaman, jangka waktu dan lain-lain.

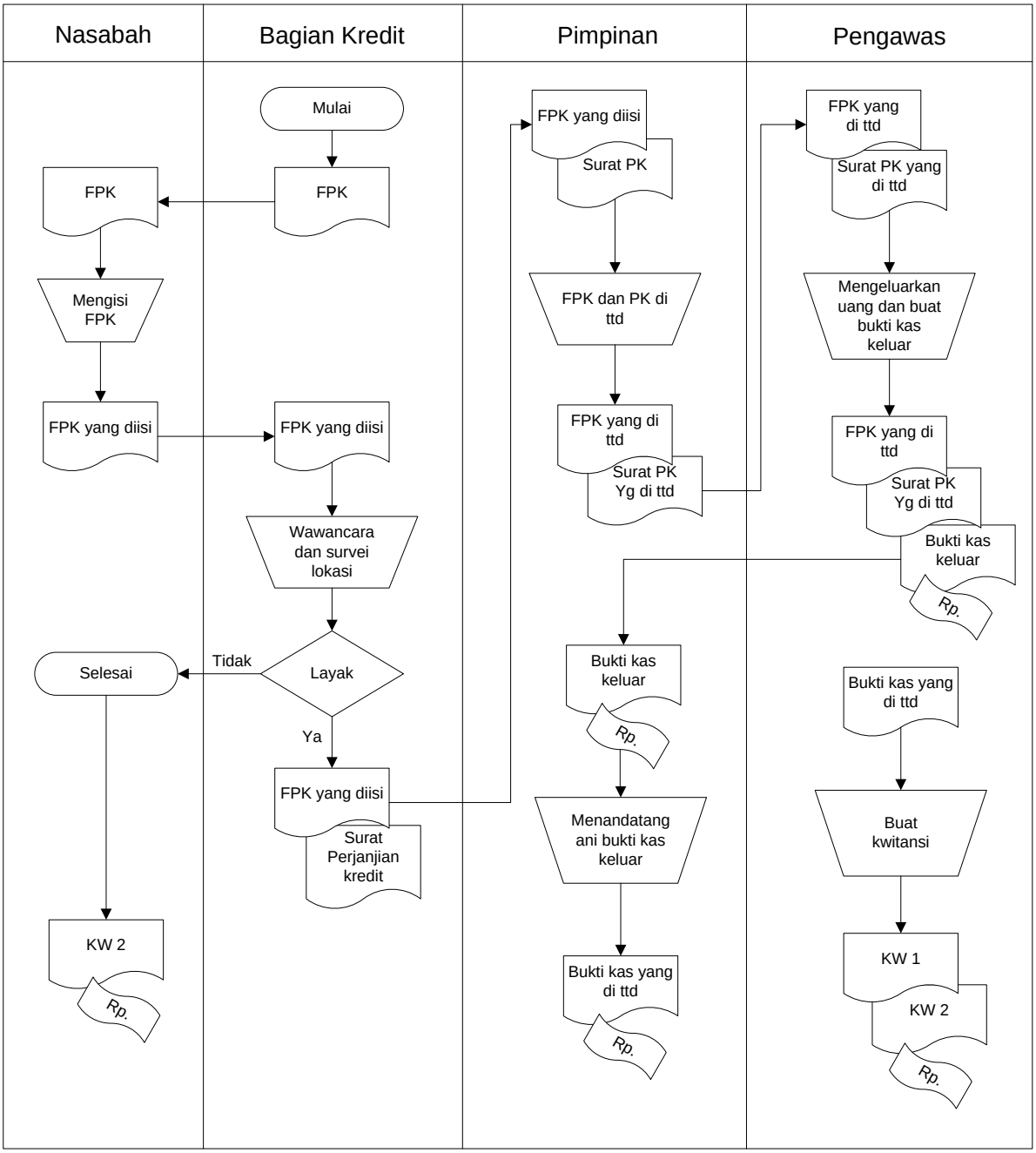
6. Bagian kredit membuat surat pinjaman kredit dan menyerahkan kepada pimpinan untuk ditandatangani bersama form permohonan kredit.
7. Pimpinan menyerahkan form permohonan kredit dan surat permohonan kredit yang telah ditandatangi oleh pimpinan kepada bagian kasir.
8. Bagian kasir mengeluarkan uang sesuai dengan jumlah pinjaman yang tertera pada form permohonan kredit dan mencatat pengeluarannya dibuku kas keluar dan membuat bukti kas keluar.
9. Bagian kasir menyerahkan kembali form permohonan kredit, surat permohonan kredit, bukti kas keluar kepada pimpinan.
10. Pimpinan menandatangani bukti kas keluar dan menyerahkan kembali form permohonan kredit, surat permohonan kredit dan bukti kas keluar yang telah di tanda tangani kepada bagian kasir.
11. Bagian kasir menyerahkan form permohonan kredit dan surat permohonan kredit kepada bagian kredit dan bagian kredit menyimpannya kebagian buku kredit.
12. Bagian kasir membuat kwitansi pengeluaran uang dan menyerahkannya kepada nasabah beserta sejumlah uang yang jumlahnya sesuai dengan yang tertera pada kwitansi dan menyimpan salinan kwitansinya dibuku pengeluaran uang.

4.1.2.1. Flow Map yang sedang berjalan

Flow map merupakan bagan yang menunjukkan alur pekerjaan secara keseluruhan dari sistem.Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur yang

ada di dalam sistem. Bagan ini menjelaskan urutan proses penanganan data-data pendidikan dan pelatihan yang di terapkan dikantor koperasi serba usaha bersama Jawa Barat.

Berikut flow map yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 4.1 :



Gambar 4.1 Flowmap prosedur yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi sistem yang berjalan

Setelah melewati beberapa tahapan analisa terhadap sistem pemberian kredit yang sedang berjalan,maka dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang terjadi yaitu sistem yang digunakan masih bersifat manual sehingga proses pengolahan data dalam pemberian kredit kurang efektif dan efisien, disertai banyaknya waktu yang terbuang dikarenakan setiap ada data atau identifikasi masalah.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Dalam perancangan sistem analisis pemberian kredit ini,tahap perancangan proses ditujukan untuk menghasilkan rancangan sistem informasi berbasis komputer yang bersifat client server.

Dalam tahap ini hal-hal yang dibahas mencakup flow map, kamus data, kontek diagram, data flow diagram, untuk menjelaskan proses aliran data dalam rangka menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

4.2.1. Tujuan perancangan sistem

Adapun tujuan dari perancangan sistem yang diusulkan adalah agar proses dapat menghasilkan sistem informasi terkomputerisasi sehingga dapat memudahkan konsumen atau para pegawai dikantor KSUB Jawa Barat menjadi lebih cepat, akurat, efektif, dan efisien serta dapat melakukan kegiatan dengan lebih baik lagi.

4.2.2. Perancangan prosedur yang diusulkan

Adapun perancangan prosedur yang diusulkan untuk kantor KSUB Jawa Barat dibahas mengenai prosedur pemberian kredit, flow map sistem pemberian kredit, data flow diagram, dan kontek diagram.

Usulan tersebut adalah sebagai berikut :

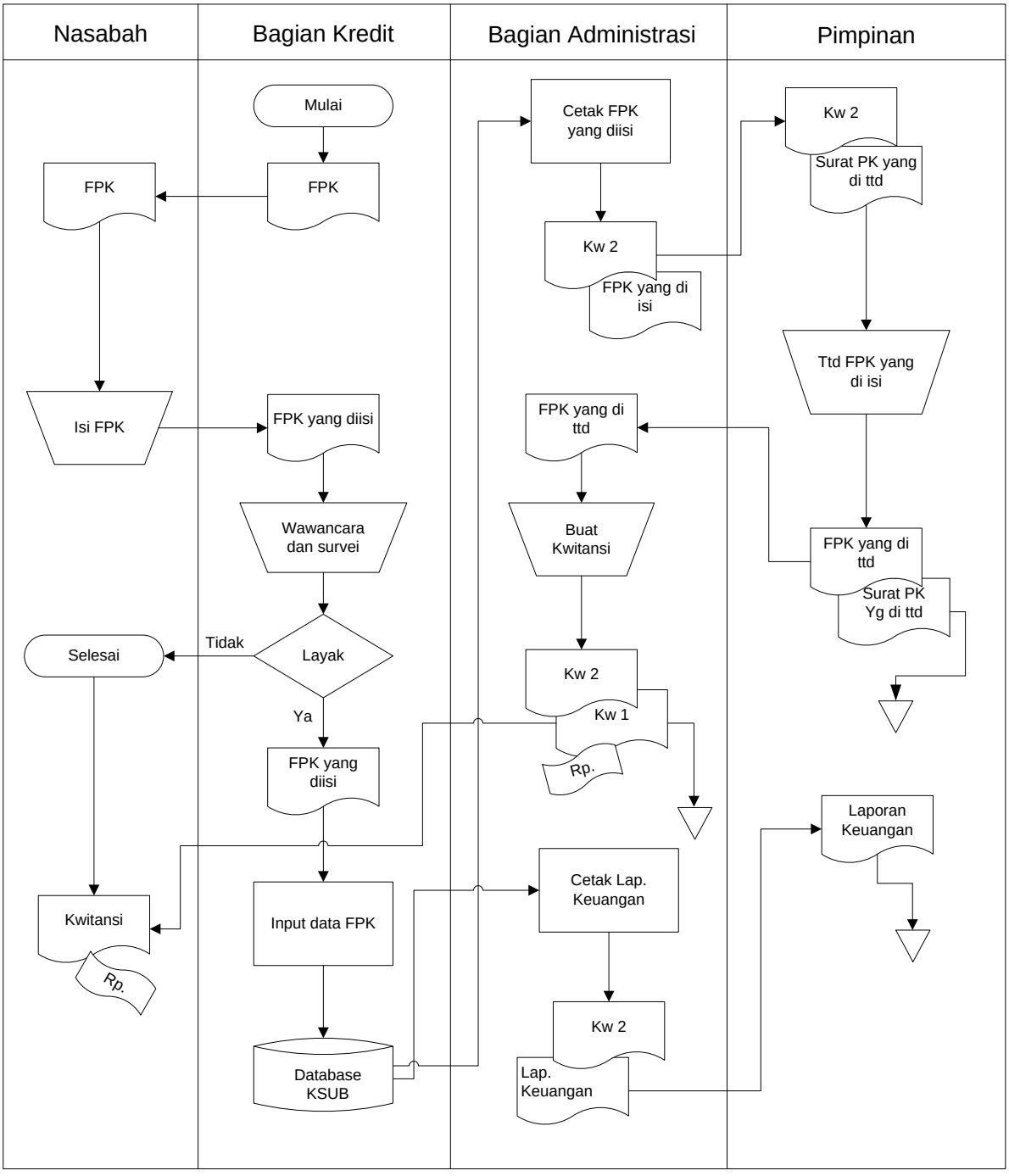
1. Nasabah mendatangi bagian kredit untuk mengajukan permohonan kredit.
2. Bagian kredit memberikan form permohonan kredit untuk di isi oleh nasabah.
3. Form permohonan kredit di serahkan kembali kepada bagian kredit.
4. Bagian kredit mewawancarai nasabah sekaligus mensurvei lokasi dan tempat tinggal serta lokasi tempat nasabah bekerja sebagai nasabah bukti kebenaran data-data pada form permohonan kredit yang telah diisi oleh nasabah.
5. Jika telah memenuhi syarat, maka bagian kredit menginput data pada form permohonan kredit kedalam file nasabah yang terdapat pada data base (komputer) kantor KSUB Jawa Barat.
6. Bagian kasir mencetak form permohonan kredit yang telah di input oleh bagian kredit dan kemudian di tanda tangani oleh pimpinan dan salinannya di simpan oleh pimpinan sebagai arsip.
7. Aplikasi yang telah di tanda tangani di serahkan kembali kepada bagian kasir dan di gunakan sebagian acuan untuk membuat kwitansi yang diserahkan kepada nasabah dan sejumlah uang yang disesuai dengan yang tertera pada kwitansi dan salinannya disimpan oleh bagian kasir sebagai arsip.
8. Bagian kasir mencetak laporan keuangan dan menyerahkannya kepada pimpinan.

4.2.2.1. Flowmap yang diusulkan

Bagan alir dokumen (flowmap) adalah sesuatu bagan yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir yang di gunakan dalam sistem termasuk tembusan-tembusannya. Bagan ini menggambarkan aliran dokumen dan informasi alur antar area pertanggung jawaban sebuah organisasi.Secara rinci bagan alir ini menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, serta tujuan di gunakannya dokumen tersebut.

Bagan alir dokumen ini bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem. Bagan ini dapat mempermudah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap sistem untuk memahami prosedur yang berjalan dalam sistem bersangkutan.

Berikut ini merupakan rancangan flowmap sistem informasi pemberian kredit yang di usulkan pada gambar 4.2

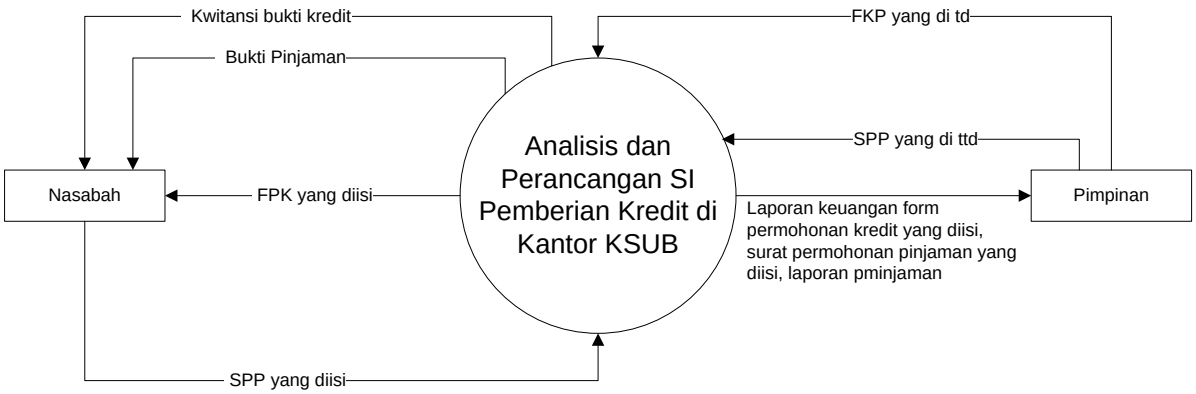


Gambar 4.2 Flowmap prosedur yang diusulkan

4.2.2.2. Diagram kontek (CD) yang diusulkan

Diagram kontek merupakan pola penggambaran yang berfungsi untuk memperlihatkan interaksi sistem informasi tersebut dengan lingkungan dimana sistem tersebut ditempatkan.Dalam penggambaran itu, sistem dianggap sebagai objek yang tidak dijelaskan secara rinci karena yang ditekankan adalah interaksi sistem dengan lingkungan yang akan mengaksesnya.

Dibawah ini merupakan diagram kontek dari sistem informasi yang diusulkan.



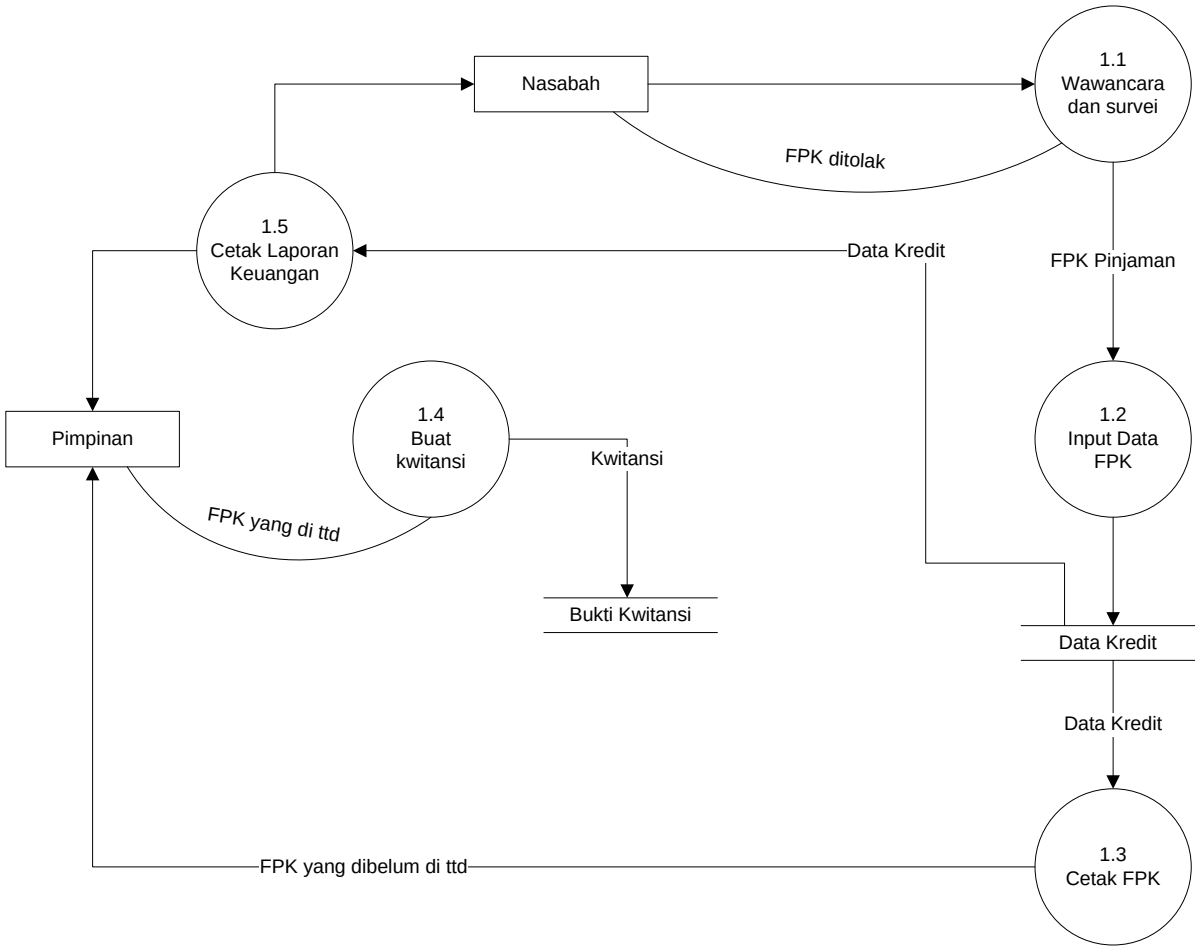
Gambar 4.3 Diagram kontek yang diusulkan

Kontek diagram diatas merupakan pola penggambaran yang memperlihatkan interaksi sistem informasi pemberian kredit dengan lingkungan dimana sistem tersebut ditempatkan.Melalui kontek diagram diatas dapat diketahui bahwa sistem mendapat input dari entitas luar berupa data form permohonan kredit.

4.2.2.3. Data Flow Diagram (diagram arus data) / DFD

Data flow diagram sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya : lewat telepon, surat, dan lain sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

Berikut data flow diagram level 0 yang diusulkan pada gambar 4.4



Gambar 4.4 Data Flow Diagram level 0 yang diusulkan

4.2.2.3.1. Keterangan

FPK (Form permohonan kredit)

PK (Permohonan Kredit)

ttd (tanda tangan)

SPP (Surat Permohonan Pinjaman)

KW (Kwitansi)

SI (Sistem Informasi)

Data flow diagram merupakan peralatan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan menunjukkan dari dan kemana data mengalir serta penyimpanannya.

Pada umumnya tahapan dimulai dari satu,dua dan seterusnya.Tahapan paling menggambarkan sistem secara global.Meskipun sudah cukup rinci dengan menggambarkan database yang akan menampung aliran data, namun pada tahap ini semua proses hanya digambarkan sebagai sebuah sistem secara umum dan tidak terinci.

4.2.2.4. Kamus Data (Data Dictionary)

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari sistem informasi.Untuk dapat mendefinisikan data yang mengalirkan di sistem dengan lengkap.

Kamus data berfungsi antara lain:

1. Menjelaskan arti aliran data yang menyimpan dalam penggambaran data flow diagram.
2. Mendeskripsikan komposisi paket yang bergerak melalui aliran, misalnya data alamat di

   uraikan menjadi nama jalan, nomor, kota, Negara dan kode pos.

Berikut merupakan kamus data yang terdapat perancangan sistem informasi pemberian kredit :

Nama data flow : kwintansi bukti kredit yang dilakukan oleh nasabah dari kantor koperasi serba usaha bersama.

From : Bagian kasir

Untuk : Nasabah

Struktur data : Rekaman kwintansi bukti kredit keterangan

Tabel 4.1

Struktur data bukti kredit

No.	Nama Item	Tipe	Keterangan
1.	Nomor kredit	Varchar	Nomor kredit
2.	Nomor anggota	Varchar	Nomor anggota
3.	Jumlah kredit	Money	Jumlah uang yang di kredit
4.	Tanggal kredit	Batetime	Tanggal pembuatan kredit
5.	Bunga	Float	Bunga kredit
6.	Total bunga	Money	Total kredit

Nama data flow : kwitansi bukti pinjaman

Deskripsi : dokumen yang berisi bukti pinjaman yang dilakukan oleh nasabah dari kantor koperasi serba usaha bersama.

From : bagian kasir

Untuk : nasabah

Struktur data : Rekaman kwitansi bukti pinjaman

Table 4.2

Struktur data bukti pinjam

No.	Nama item	tipe	Keterangan
1.	Nomor pinjaman	Varchar	Nomor pinjaman
2.	Nomor anggota	Varchar	Nomor urut anggota
3.	Jumlah pinjaman	Money	Jumlah uang yang dipinjam
4.	Tanggal pinjaman	Datetime	Tanggal pinjaman
5.	Bunga	Float	Bunga pinjaman
6.	Total pinjaman	money	Total uang yang dipinjam

Nama simpanan data : file data pinjaman

Deskripsi : file yang berisi data-data nasabah yang melakukan pinjaman dikantor KSUB.

Struktur data : rekaman file data pinjaman

Volume : kira-kira 10 per hari

Aktivitas :

Keterangan :

Table 4.3

Struktur file data pinjam

No.	Nama item	tipe	Keterangan
1.	Nomor pinjaman	varchar	Nomor pinjaman
2.	Nomor anggota	varchar	Nomor urut anggota
3.	Tanggal pinjaman	Datetime	Tanggal pinjaman
4.	Jumlah pinjaman	Money	Jumlah pinjaman
5.	Bunga	Float	Bunga pinjaman
6.	Total pinjaman	money	Total pinjaman

Nama arus data : laporan data nasabah

Deskripsi : berisi laporan tentang data nasabah yang diserahkan bagian kasir kepada pimpinan.

From : bagian kasir

Untuk : pimpinan

Struktur data : rekaman laporan data nasabah

Keterangan :

Table 4.4

Struktur laporan data nasabah

No.	Nama item	tipe	Keterangan
1.	Nomor laporan	Varchar	Nomor laporan keuangan
2.	Tanggal	Datetime	Tanggal pembuatan
3.	Nomor anggota	Varchar	Nomor anggota
4.	Nama anggota	Varchar	Nama anggota
5.	alamat	Varchar	Alamat anggota

Nama struktur : laporan data kredit

Deskripsi : berisi data-data nasabah yang mengajukan kredit yang diajukan kebagian kredit.

Table 4.5

Struktur laporan data kredit

No.	Nama item	tipe	Keterangan
1.	Nomor kredit	Varchar	Nomor kredit
2.	Nomor anggota	Varchar	Nomor urut anggota
3.	Nama anggota	Varchar	Nama anggota
4.	Jumlah kredit	Money	Jumlah uang yang dikreditkan
5.	Tanggal kredit	Datetime	Tanggal pembuatan pinjaman
6.	Bunga	Float	Bunga kredit
7.	Total kredit	money	Total kredit

4.2.3. Evaluasi terhadap sistem yang diusulkan

1. Proses pengolahan data dan sirkulasi akan dibuat secara terkomputerisasi agar proses dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
2. Membuat suatu database sebagai media penyimpanan data-data nasabah yang diharapkan dapat mengurangi hilang dan rusaknya suatu data pembukuan sehingga perhitungan tidak dilakukan berjam-jam dan relatif cepat.
3. Membuat aplikasi sistem yang dapat membantu membuat laporan nasabah dan sirkulasi
4. Dibuatkan katalog buku para karyawan agar letak dan sekilas buku dapat diketahui dengan cepat.